



### Analisis Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa dan Ekonomi Masyarakat Desa Cisantana

Didik Hadiyahno

Universitas Balikpapan

[didikhadiyahno@uniba-bpn.ac.id](mailto:didikhadiyahno@uniba-bpn.ac.id)

Diserahkan tanggal 21 September 2023 | Diterima tanggal 25 Desember 2023 | Diterbitkan tanggal 30 Desember 2023

#### Abstract:

*As an effort to face various challenges and developments in the situation, both at home and abroad, the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI) made fundamental changes by giving broad, real and responsible authority to the regions proportionally. The purpose of this study is to find out how the role of Sukageri View tourism in increasing Village Government Revenue and the welfare of the people of Cisantana Village, and what are the strengths, weaknesses, opportunities, and threats of Sukageri View tourism. The research method uses a qualitative approach by presenting data in the form of descriptions. Data was collected through in-depth interviews with informants, including the Cisantana Village Government, local Cisantana Village communities, tourism managers, and visitors. The results showed that the existence of Sukageri View tourism was able to play a role in increasing the Original Income of the Village Government and the welfare of the people of Cisantana Village. This is evidenced by the increasing income from the tourism sector and awareness of education from the public and increasing people's purchasing power. The main strengths of this tourism are natural beauty, dry land weakness, tourism opportunities with the concept of ecotourism, and the threat of new tourism presence in Cisantana Village.*

**Keywords:** *Tourism, Income, SWOT, and Welfare*

#### Abstrak :

*Sebagai upaya untuk menghadapi berbagai tantangan dan perkembangan keadaan baik didalam maupun di luar Negeri, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mengadakan perubahan yang mendasar dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah secara proposional. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pariwisata Sukageri View dalam meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Cisantana, serta apa saja kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pariwisata Sukageri View. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menyajikan data dalam bentuk deskripsi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan, termasuk Pemerintah Desa Cisantana, masyarakat lokal Desa Cisantana, pengelola pariwisata, dan pengunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pariwisata Sukageri View mampu berperan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Pemerintah Desa dan Kesejahteraan masyarakat Desa Cisantana. Hal ini dibuktikan dengan pendapatan dari sektor pariwisata yang terus meningkat dan kesadaran akan edukasi dari masyarakat serta meningkatnya daya beli masyarakat. Kekuatan utama wisata ini adalah keindahan alam, kelemahan lahan kering, peluang pariwisata dengan konsep ekowisata, dan ancaman kehadiran wisata baru di Desa Cisantana.*

**Kata Kunci:** *Parwisata, Pendapatan, dan Kesejahteraan.*

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## PENDAHULUAN

Sebagai upaya untuk menghadapi berbagai tantangan dan perkembangan keadaan, baik didalam maupun di luar Negeri, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mengadakan perubahan yang mendasar dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah secara proposional, yang diwujudkan dengan peraturan-peraturan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah, sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta potensi dan keanekaragaman daerah.

Sukageri View adalah salah satu destinasi wisata alam yang berada di Dusun Palutungan, Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Peranan Destinasi wisata alam dinilai sangat penting untuk mengembangkan suatu daerah dan masyarakat sekitar, karena dengan hadirnya wisata disuatu daerah bisa berdampak positif bagi daerah dan masyarakat. Pengelola wisata memiliki salah satu kewajiban yaitu untuk mengembangkan wisata dan juga daerah serta (Multazam et al., 2022).

Sukageri View merupakan wisata bekas galian C (galian tambang berupa; pasir dan batu), dahulu lahan galian C digunakan masyarakat sekitar Desa Cisantana untuk mencari bahan-bahan tambang seperti batu, pasir, dan bahan tambang lainnya. Ada beberapa masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari mencari bahan-bahan tambang dari lahan ini, lahan yang di dalamnya terkandung material-material bangunan ini dijadikan mata pencaharian oleh beberapa masyarakat di Desa Cisantana (Diki, wawancara pribadi, 12 Desember 2019). Lahan galian C yang sekarang menjadi destinasi wisata adalah lahan yang dahulu dimiliki oleh PERHUTANI (Perum Kehutanan Negara Indonesia), Perhutani adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai tugas dan wewenang untuk mengelola dan menjaga kelestarian hutan produksi di Indonesia (Prastyo & Hidayat, 2016).

Peranan destinasi wisata Sukageri View dinilai sangat penting dalam mengembangkan Desa Cisantana dan masyarakat lokal Desa Cisantana, hal ini dikarenakan wisata alam bisa berdampak positif (Multazam et al., 2022). Beberapa Peranan dari wisata Sukageri View adalah untuk meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Cisantana. Pendapatan Desa (Dalam hal ini Desa Cisantana) ialah proses penerimaan dari berbagai aspek pendapatan yang meliputi antara lain pendapatan asli desa yang berasal dari masyarakat dan lingkungan desa misalnya Pungutan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), penerimaan sewa dan pendapatan transfer yang diperoleh dari pemerintah pusat seperti Dana Desa dan Alokasi Dana Desa, Bagi hasil pajak retribusi, pendapatan keuangan yang didapat dari sektor lain berupa hibah dan sumbangan pihak ketiga (Hikmania, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sulastri & Pariyanti, 2019) disebutkan bahwa pendapatan dari obyek wisata bisa didapatkan melalui pajak dan retribusi wisata. Pajak dapat diperoleh dari hotel-hotel atau home stay yang dibangun di dekat kawasan wisata dan retribusi dapat diperoleh dari pemberian izin membuka lapangan usaha baru di kawasan wisata. Selain berperan dalam usaha peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), wisata juga berperan dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat. Menurut segel dan Bruzy (Sururi, n.d.) Kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat. Kesejahteraan social meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat. Keadaan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari 3 kompromi, Pertama, sejauh mana masalah-masalah sosial diatur, kedua sejauh mana kebutuhan-kebutuhan dipenuhi, ketiga sejauh mana kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup dapat disediakan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mulia & Saputra, 2020) Disebutkan bahwa untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat harus melihat indikator kesejahteraan itu sendiri, dalam penelitian ini disebutkan bahwa indikator kesejahteraan dilihat dari tiga dimensi menggunakan alat ukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu : angka harapan hidup pada waktu lahir (*life expectancy at birth*), angka melek huruf (*literacy rate*), dan rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*), dan kemampuan daya beli (*purchasing power parity*). Indikator angka harapan hidup mengukur kesehatan, indikator angka melek huruf penduduk dewasa dan rata-rata lama sekolah mengukur pendidikan dan terakhir indikator daya beli mengukur standar hidup.

Wisata sukageri view adalah destinasi wisata yang dikelola oleh kelompok masyarakat Desa Cisantana, kelompok masyarakat tersebut terdiri atas masyarakat yang tinggal di Dusun Palutungan dan Malar aman. Pengelolannya bersifat kekeluargaan dan swasembada, terstruktur dan terprogram. Kelompok pengelola ini terorganisir, mulai adanya ketua kelompok, sekretaris, bendahara, dan juga anggota wisata (Diki, wawancara pribadi, 12 Desember 2019). Dalam penelitian ini akan mencoba menggali bagaimana kekuatan dan kelemahan pengelolaan wisata sukageri view dengan menggunakan analisis SWOT.

Definisi SWOT pada dasarnya merupakan singkatan dari 4 kata yaitu *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *treats*. Analisis SWOT adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*treats*) dalam suatu spekulasi bisnis. Menurut beberapa ahli analisis SWOT adalah sebuah instrument perencanaan strategis klasik yang memberikan metode sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi. Instrument ini mempermudah pekerjaan para praktisi untuk menentukan apa yang bisa dicapai pada kurun waktu tertentu dan hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dan diperhatikan oleh mereka (Nur'aini & Fatimah, 2020).

Masalah utama yang akan digali penulis dalam penelitian ini adalah mengenai transformasi alih fungsi lahan Sukageri yang tadinya adalah galian tambang menjadi wisata, penulis akan mengkaitkan wisata dengan perannya dalam meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Cisantana serta bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari wisata Sukageri View.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Sukageri View adalah salah satu destinasi wisata alam yang berada di Dusun Palutungan, Desa Cisantana, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Peranan Destinasi wisata alam dinilai sangat penting untuk mengembangkan suatu daerah dan masyarakat sekitar, karena dengan hadirnya wisata disuatu daerah bisa berdampak positif bagi daerah dan masyarakat. Pengelola wisata memiliki salah satu kewajiban yaitu untuk mengembangkan wisata dan juga daerah serta (Multazam et al., 2022).

Sukageri View merupakan wisata bekas galian C (galian tambang berupa; pasir dan batu), dahulu lahan galian C digunakan masyarakat sekitar Desa Cisantana untuk mencari bahan-bahan tambang seperti batu, pasir, dan bahan tambang lainnya. Ada beberapa masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari mencari bahan-bahan tambang dari lahan ini, lahan yang di dalamnya terkandung material-material bangunan ini dijadikan mata pencaharian oleh beberapa masyarakat di Desa Cisantana (Diki, wawancara pribadi, 12 Desember 2019). Lahan galian C yang sekarang menjadi destinasi wisata adalah lahan yang dahulu dimiliki oleh PERHUTANI (Perum Kehutanan Negara Indonesia), Perhutani adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mempunyai tugas dan wewenang untuk mengelola dan menjaga kelestarian hutan produksi di Indonesia (Prastyo & Hidayat, 2016). Peranan destinasi wisata Sukageri View dinilai sangat

penting dalam mengembangkan Desa Cisantana dan masyarakat lokal Desa Cisantana, hal ini dikarenakan wisata alam bisa berdampak positif (Multazam et al., 2022). Beberapa Peranan dari wisata Sukageri View adalah untuk meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Cisantana.

Pendapatan Desa (Dalam hal ini Desa Cisantana) ialah proses penerimaan dari berbagai aspek pendapatan yang meliputi antara lain pendapatan asli desa yang berasal dari masyarakat dan lingkungan desa misalnya Pungutan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), penerimaan sewa dan pendapatan transfer yang diperoleh dari pemerintah pusat seperti Dana Desa dan Alokasi Dana Desa, Bagi hasil pajak retribusi, pendapatan keuangan yang didapat dari sektor lain berupa hibah dan sumbangan pihak ketiga (Hikmania, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sulastri & Pariyanti, 2019) disebutkan bahwa pendapatan dari obyek wisata bisa didapatkan melalui pajak dan retribusi wisata. Pajak dapat diperoleh dari hotel-hotel atau home stay yang dibangun di dekat kawasan wisata dan retribusi dapat diperoleh dari pemberian izin membuka lapangan usaha baru di kawasan wisata.

Selain berperan dalam usaha peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes), wisata juga berperan dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat. Menurut segel dan Bruzy (Sururi, n.d.) Kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat. Kesejahteraan social meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat. Keadaan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari 3 kompromi, Pertama, sejauh mana masalah-masalah sosial diatur, kedua sejauh mana kebutuhan-kebutuhan dipenuhi, ketiga sejauh mana kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup dapat disediakan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mulia & Saputra, 2020) Disebutkan bahwa untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat harus melihat indikator kesejahteraan itu sendiri, dalam penelitian ini disebutkan bahwa indikator kesejahteraan dilihat dari tiga dimensi menggunakan alat ukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu : angka harapan hidup pada waktu lahir (*life expectancy at birth*), angka melek huruf (*literacy rate*), dan rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*), dan kemampuan daya beli (*purchasing power parity*). Indikator angka harapan hidup mengukur kesehatan, indikator angka melek huruf penduduk dewasa dan rata-rata lama sekolah mengukur pendidikan dan terakhir indikator daya beli mengukur standar hidup.

Wisata sukageri view adalah destinasi wisata yang dikelola oleh kelompok masyarakat Desa Cisantana, kelompok masyarakat tersebut terdiri atas masyarakat yang tinggal di Dusun Palutungan dan Malar aman. Pengelolaannya bersifat kekeluargaan dan swasembada, terstruktur dan terprogram. Kelompok pengelola ini terorganisir, mulai adanya ketua kelompok, sekretaris, bendahara, dan juga anggota wisata (Diki, wawancara pribadi, 12 Desember 2019). Dalam penelitian ini akan mencoba menggali bagaimana kekuatan dan kelemahan pengelolaan wisata sukageri view dengan menggunakan analisis SWOT.

Definisi SWOT pada dasarnya merupakan singkatan dari 4 kata yaitu *strenghs*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *treats*. Analisis SWOT adalah suatu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strenghs*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*treats*) dalam suatu spekulasi bisnis. Menurut beberapa ahli analisis SWOT adalah sebuah instrument perencanaan strategis klasik yang memberikan metode sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi. Instrument ini mempermudah pekerjaan para praktisi untuk menentukan apa yang bisa dicapai pada kurun waktu tertentu dan hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dan diperhatikan oleh mereka (Nur'aini & Fatimah, 2020).

Masalah utama yang akan digali penulis dalam penelitian ini adalah mengenai transformasi alih fungsi lahan Sukageri yang tadinya adalah galian tambang menjadi wisata, penulis akan mengkaitkan wisata dengan perannya dalam meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Cisantana serta bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari wisata Sukageri View.

## PEMBAHASAN

### Peranan Wisata Sukageri View Dalam Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa

Menurut Oka dalam (A. Pertiwi et al., 2017) bahwa tujuan dari pengembangan kepariwisataan yaitu: (1) meningkatkan pendapatan devisa Negara pada umumnya, serta pendapatan penduduk dan masyarakat sekitarnya, perluasan kesempatan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan usaha lainnya (2) memperkenalkan pendayagunaan daya tarik-daya tarik wisata yang ada dan kebudayaan Indonesia. Selain meningkatkan pendapatan negara secara umum, pengembangan wisata juga secara khusus dapat meningkatkan pendapatan pemerintah desa dalam bentuk Pendapatan Asli Desa (PADes). Hal ini bisa dibuktikan dari tulisan yang ditulis oleh (N. L. G. A. Pertiwi, 2014) bahwa sumber pendapatan wisata yang bisa dijadikan sebagai pendapatan asli desa berasal dari retribusi karcis, retribusi parkir, dan pendapatan lain yang sah dari sektor wisata.

Sejalan dengan penjelasan dari Pertiwi di atas Pak Ade Kusmara (Kasi pemerintahan Desa Cisantana) memberikan penjelasan bahwa:

*“Sektor wisata, terutama wisata sukageri view mampu memberikan peningkatan terhadap pendapatan Pemerintah Desa berupa kontribusi karcis yang diberikan oleh pengelola wisata. Salah satu destinasi wisata yang berada dalam naungan BUMDes Cisantana adalah wisata sukageri view, wisata ini menurut Pak Ade sudah taat memberikan kontribusinya ke Pemerintah Desa melalui Bumdes sebesar Rp. 2.000,00/karcis”* (Ade Kusmara, wawancara pribadi, 19 Desember 2022). Kontribusi dari penjualan karcis adalah pendapatan terbesar yang diperoleh dari usaha pengembangan wisata, untuk memasuki wisata sukageri view pengunjung dikenakan biaya karcis sebesar Rp. 15.000,00/orang.

*“Menurut A Diki (Mantan ketua pengelola) dan Abah Herman (Bendahara pengelola) wisata sukageri view menyebutkan bahwa dari Rp. 15.000,00/karcis yang dikenakan kepada pengunjung itu akan dibagi menjadi beberapa sektor pendapatan”* (Diki, wawancara pribadi, 12 Desember 2019) , yang antara lainnya adalah untuk:

- |    |                       |              |
|----|-----------------------|--------------|
| 1. | Kontribusi Desa       | Rp. 2.000,00 |
| 2. | Asuransi pengunjung   | Rp. 1.000,00 |
| 3. | Penghasilan pengelola | Rp. 7.000,00 |
| 4. | Pemeliharaan wisata   | Rp. 5.000,00 |

Peningkatan pendapatan pemerintah Desa karena hadirnya wisata sukageri view bisa dilihat dari hasil laporan keuangan yang diperoleh Badan Usaha Milik Desa Cisantana dari pengelola wisata sukageri view. Lapornya adalah pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1

**Jumlah Pendapatan Kotor Bumdes Cisantana dari sektor Wisata Sukageri View**

No	Tahun	Jumlah Kontribusi
1	2018	Rp 122.348.000,00
2	2019	Rp 184.220.000,00
3	2020	Rp 241.504.000,00
4	2021	Rp 227.270.000,00
Jumlah		Rp 775.342.000,00

*Sumber: Laporan tahunan bumdes*

Pemerintah Desa Cisantana mendapatkan 45 % dari pendapatan yang diperoleh oleh Bumdes dari wisata sukageri view, pendapatan itu yang nantinya akan menjadi Pendapatan Asli Desa (PADes). Jika dihitung maka pendapatan bersih atau pendapatan asli desa Cisantana yang diperoleh dari wisata sukageri view adalah pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2

**Jumlah Pendapatan Asli Desa (PADes) yang diterima Pemerintah Desa Cisantana dari sektor wisata sukageri view**

No	Tahun	Jumlah Pendapatan	Presentase pendapatan	Jumlah Pendapatan Asli Desa (PADes)
1	2018	Rp 122.348.000,00	45%	Rp 55.056.600,00
2	2019	Rp 184.220.000,00	45%	Rp 82.899.900,00
3	2020	Rp 241.504.000,00	45%	Rp 108.676.800,00
4	2021	Rp 227.270.000,00	45%	Rp 102.271.500,00
Jumlah		Rp 775.342.000,00		Rp 348.904.800,00

*Sumber: Laporan tahunan bumdes Cisantana*

Dari data di atas, dengan kontribusi sebesar Rp. 2.000,00 dari beberapa hasil temuan lapang yang penulis temui baik dari perspektif pengelola atau Pemerintah Desa, wisata sukageri view sudah mampu berperan dalam meningkatkan Pendapatan Pemerintah Desa, dibuktikan dengan beberapa data laporan keuangan di atas.

**Peranan Wisata Sukageri View Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Peranan wisata dalam pembangunan sangat penting, peranan wisata dalam pembangunan nasional antara lainnya adalah memperluas dan menciptakan lapangan kerja baru serta menurunkan angka pengangguran. Kabupaten Kuningan memiliki potensi sumber daya wisata yang sangat melimpah yang salah satunya berada di Desa Cisantana yaitu destinasi wisata sukageri view. Wisata memiliki peluang yang cukup besar untuk meningkatkan pendapatan baik itu pendapatan rumah tangga atau pendapatan pemerintah dari tingkat lokal, regional, maupun nasional (Safitra & Yusman, 2014).

Indikator kesejahteraan dapat dilihat dari tiga dimensi dengan menggunakan alat ukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu: angka harapan hidup pada waktu lahir (*life expectancy at birth*), angka melek huruf (*literacy rate*) dan rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*), dan kemampuan daya beli (*purchasing power parity*). Indikator angka harapan hidup mengukur kesehatan, indikator angka melek huruf penduduk dewasa dan lama sekolah mengukur pendidikan, sedangkan indikator daya beli mengukur standar hidup (Mulia & Saputra, 2020).

Selain mampu membuka lapangan pekerjaan baru hadirnya wisata sukageri view juga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pendidikan, hal ini seperti yang dikatakan oleh Pak Aji Rianto (Sekdes Cisantana):

*“Dengan adanya pembatasan akses menuju hutan oleh Taman Nasional (TN) hal ini membuka pikiran masyarakat untuk tidak terlalu bergantung pada hutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, maka dari itu banyak masyarakat yang sudah mulai menyekolahkan anaknya bahkan banyak yang sampai sarjana. Hal ini dilakukan masyarakat karena mereka sadar ketika ingin meningkatkann taraf hidupnya mereka harus mampu bersaing di zaman sekarang yang salah satu caranya adalah dengan meningkatkan pendidikan. Selain itu dengan adanya wisata sukageri view secara khusus dan wisata lainnya secara umum, taraf ekonomi masyarakat Desa Cisantana meningkat hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya sarjana, rumah yang bagus serta tingkat konsumsi yang meningkat dibuktikan dengan banyak masyarakat Desa Cisantana yang memiliki motor dan mobil”* (Aji Rianto, wawancara pribadi, 24 Desember 2022).

Berbeda dengan pendapat informan di atas, Abah (Masyarakat lokal Desa Cisantana) mengatakan bahwa:

*“Wisata sukageri view hanya menguntungkan beberapa orang saja, masyarakat biasa yang tidak bisa mengakses kerja disitu belum bisa mendapatkan keuntungan. Tapi wisata sukageri view masih mending dibandingkan dengan wisata-wisata lain karena wisata sukageri view sering memberikan bantuan sosial ke masyarakat baik ke anak yatim ataupun ke pembangunan serta acara keagamaan”* (Abah, wawancara pribadi, 24 Desember 2022).

Sama halnya dengan Abah, Pak Jajang (Pengelola wisata) juga mengatakan:

*“Kalau untuk mensejahterakan masyarakat hadirnya wisata belum bisa maksimal untuk ikut serta meningkatkan ekonomi, konsumsi masyarakat, pendapatan atau yang lainnya. Tapi sedikitnya dengan adanya wisata bisa membuka pikiran masyarakat tentang pendidikan karena kalau ingin ikut serta dalam pengembangan wisata pendidikan juga menjadi salah satu faktornya, terus masyarakat sekitar bisa berdagang disini”* (Jajang, wawancara pribadi, 24 Desember 2022).

Jika melihat dari indikator kesejahteraan maka setidaknya ada 2 indikator yang termasuk dalam peranan wisata sukageri view dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Cisantana. Pertama, dengan hadirnya wisata sukageri view dapat menyadarkan masyarakat tentang pentingnya pendidikan, seperti yang dikatakan oleh Pak Jajang dan Pak Aji di atas, bahwa dengan adanya peralihan dari galian C ke wisata mampu membuka kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan sehingga pendidikan di Desa Cisantana sudah mulai meningkat.

Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya lulusan sarjana serta SLTA yang ada di Desa Cisantana, yang sebelumnya kebanyakan hanya lulusan SD-SMP. Kedua, dengan hadirnya wisata sukageri view mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Cisantana walaupun belum menyeluruh, namun dengan adanya lapangan kerja baru bagi masyarakat bisa berdampak pada pendapatan masyarakat sehingga nantinya tingkat konsumsi masyarakat Desa Cisantana juga bisa terangkat dan dengan itu roda perekonomian khususnya di Desa Cisantana mampu berputar dengan cepat. Peningkatan tingkat konsumsi masyarakat Desa Cisantana dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang sudah memiliki kendaraan bermotor, baik itu mobil ataupun motor.

### Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman dari Wisata Sukageri View

Kekuatan wisata Sukageri View terletak pada keindahan alamnya yang masih asri, kelemahannya terletak pada lahan yang masih gersang, peluangnya wisata ini menyajikan wisata keluarga yang ramah lingkungan, ancaman terbesarnya karena banyaknya wisata baru yang lahir di Desa Cisantana (Nadia, wawancara pribadi, 19 Januari 2022).

*“Keindahan alam kala malam, karena pada saat malam keindahan alam di sukageri view lebih terasa indah dengan panorama kerlap-kerlip lampu Kota Kuningan kala malam hari”* (Nadia, wawancara pribadi, 19 Januari 2022).

*“Kekurangan atau kelemahan dari wisata sukageri view adalah lahan yang kurang hijau dan masih minimnya penghijauan, maka dari itu sangat diperlukan penghijauan dengan melakukan penanaman pohon di lahan ini. Kalau siang di wisata sukageri view ini panas karena minimnya pepohonan”* (Nadia, wawancara pribadi, 19 Januari 2022).

Peluang dari wisata Sukageri View seperti yang dikatakan Pak UU :

*“Wisata sukageri view ini wisata yang familier yang bisa dijadikan wisata keluarga bagi pengunjung, selain itu wisata ini menawarkan keindahan alam yang berbeda dari wisata lain yang ada di Desa Cisantana, wisata sukageri view memberikan keindahan alam yang bisa dinikmati oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang tua. Selain itu pelayanan yang diberikan oleh pengelola memberikan rasa nyaman bagi pengunjung selain 3 S (senyum, salam, sapa) pengelola wisata sukageri view juga sangat ramah”* (UU Rahayu, wawancara pribadi, 19 Februari 2022).

Ancaman dari wisata ini seperti yang dikatakan oleh Abah Herman:

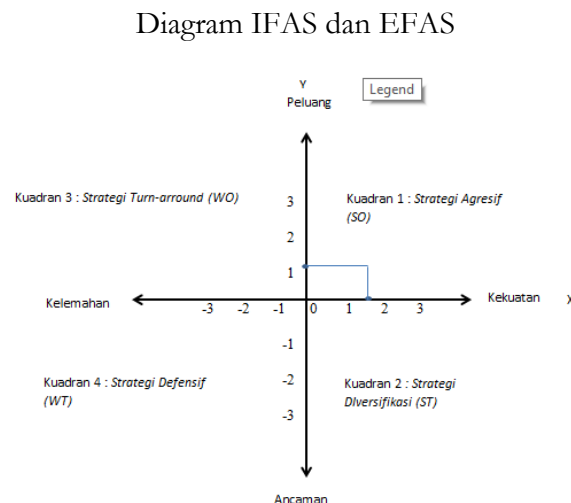
*“Ancaman wisata sukageri view datang dari luar yaitu dengan hadirnya wisata-wisata baru di Desa Cisantana”* (Herman, wawancara pribadi, 19 Januari 2022).

Untuk menentukan strategi pengembangan wisata yang pas maka diperlukan perhitungan analisis IFAS dan EFAS, berikut adalah perhitungannya melihat dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari wisata Sukageri View :

Berdasarkan perhitungan analisis IFAS-EFAS, maka ditentukan persamaan berikut untuk menentukan faktor X dan Y, dimana X adalah faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan Y adalah faktor eksternal (peluang dan ancaman), maka persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \text{kekuatan} - \text{kelemahan} & Y &= \text{peluang} - \text{ancaman} \\ &= 2,18 - 0,63 & &= 1,82 - 0,60 \\ &= 1,55 & &= 1,22 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan nilai dari faktor X dan Y selanjutnya akan dituangkan ke dalam diagram untuk menentukan strategi yang paling tepat untuk pengembangan wisata sukageri view, berikut adalah diagram IFAS dan EFAS :



Gambar 1.1

Berdasarkan data dan gambar 1.1 di atas, maka dapat diketahui strategi yang tepat untuk terus mengembangkan wisata sukageri view terdapat pada kuadran 1 yaitu berada pada *strategi agresif (SO)*. *Strategi agresif* dalam (Desritayanti, 2008) berarti strategi yang melihat kekuatan yang ada kemudian memaanfaatkannya sebagai peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai keuntungan, strategi ini mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Wisata sukageri view sekalipun memiliki kelemahan dan ancaman yang cukup besar, akan tetapi wisata ini juga memiliki kekutan dan peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai faktor yang memberikan keuntungan serta bisa meminimalisir kerugian yang disebabkan oleh kelemahan dan ancaman yang ada.

## SIMPULAN

Hadirnya wisata Sukageri View berperan dalam meningkatkan pendapatan Pemerintah Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Cisantana, hal tersebut dibuktikan dengan Pendapatan Asli Desa (PADesa) yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hadirnya wisata Sukageri View juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat walaupun belum semua masyarakat bisa menikmati dampak positif dari adanya wisata ini, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kesadaran akan pendidikan dan tingkat konsumsi masyarakat Desa Cisantana. Strategi yang tepat untuk mengembangkan wisata Sukageri View adalah *strategi agresif (SO)* yaitu strategi yang melihat kekuatan yang ada kemudian memaanfaatkannya sebagai peluang yang dapat dimanfaatkan sebagai keuntungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amnan, A. R., & Hardiani, H. S. (2019). *Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa*. 1(1), 37–55.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (A. Fawaid (ed.); Ketuga). Pustaka Pelajar.
- Desritayanti. (2008). *Kajian Strategi Pengembangan FWA Indosat*. Universitas Indonesia.
- Hikmania, N. (2019). *Peran desa wisata kampung susu dynasty dalam meningkatkan pendapatan pemerintah desa dan kesejahteraan masyarakat desa sidem kecamatan gondang kabupaten tulungagung*. Unicersitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *El-Riyasab*, 11(1), 67–83.
- Multazam, M. M., Elly, M., & Andari, R. (2022). Peranan Destinasi Wisata Alam Dalam Mengembangkan Daerah dan Masyarakat Sekitar. *Syntax Idea*, 4(1), 173–177.
- Nggini, Y. H. (2019). Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats) Terhadap Kebijakan Pengembangan Pariwisata Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(1), 141–152.
- Nisak, Z. (2013). Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategu Kompetitif. *Jurnal Ekbis*, 9(2), 468–476.
- Nur'aini, F., & Fatimah, D. (2020). *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi yang Efektif*

- Efisien serta Cara Mengelola Kekuatan & Ancaman* (1st ed.). ANAK HEBAT INDONESIA.
- Ondang, J. I., Masinambow, V. A. J., & Engka, D. S. M. (2021). Pengaruh Pendapatan Transfer Desa dan Belanja Modal Terhadap PDRB Serta Dampaknya Pada Angka Kemiskinan di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(1), 52–65.
- Pertiwi, A., Budiyono, & Utami, R. K. S. (2017). Peranan Objek Wisata Kimal Park Terhadap Keadaan Ekonomi Keluarga di Desa Wonomarto. *JPG (Jurnal Penelitian Geografi)*, 5(5), 1–12.
- Pertiwi, N. L. G. A. (2014). Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pendapatan Retribusi Obyek Wisata, Pajak Hotel dan Restoran, Pendapatan Asli Daerah. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(3), 115–123.
- Prastyo, E. E., & Hidayat, K. (2016). *Pola Kemitraan Antara Perum Perhutani Dengan Masyarakat Desa Hutan ( Studi Kasus Program PKPH di Desa Kucur Dau , Kabupaten Malang ) Partnership Pattern between Perum Perhutani and Forest Countryside Society ( Case Study of PKPH Program in Kucur Village .*, 27(3), 139–149. <https://doi.org/10.21776/ub.habitat.2016.027.3.16>
- Riza, I. F. (2019). *Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) dan Pendapatan Asli Desa (PADesa) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Study Kasus pada Desa Waringin Anom Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo)*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Safitra, A. R., & Yusman, F. (2014). Pengaruh Desa Wisata Kandari Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kandari Kota Semarang. *Jurnal Teknik PWL*, 3(4), 908–917.
- Sulastri, S., & Pariyanti, E. (2019). *Pengaruh Pendapatan Sektor Parwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung Timur*. 2(November), 13–27.
- Sururi, A. (n.d.). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Insfrastruktur Pedesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak. *Jurnal Administrasi Negara*, 3(2), 1–25.